



Alya Shofi Hamida
Sholekhah Nur Hidayah
Faizal Ikhsan Yusuf Bachtiar
Dewi Tafaul Fatimah
Linda Rizki Oktaviani
Wisnu Aji Pangestu

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI MA AL-ISLAM JAMSAREN

Editor: Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI MA AL-ISLAM JAMSAREN

Alya Shofi Hamida
Sholekhah Nur Hidayah
Faizal Ikhsan Yusuf Bachtiar
Dewi Tafaul Fatimah
Linda Rizki Oktaviani
Wisnu Aji Pangestu



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI MA AL-ISLAM JAMSAREN

Penulis:

Alya Shofi Hamida
Sholekhah Nur Hidayah
Faizal Ikhsan Yusuf Bachtiar
Dewi Tafaul Fatimah
Linda Rizki Oktaviani
Wisnu Aji Pangestu

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 71, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2191-391

Cetakan Pertama:

September 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul "Implementasi Administrasi Humas di MA Al Islam Jamsaren Surakarta" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebenaran dan ilmu pengetahuan.

Buku ini membahas implementasi administrasi hubungan masyarakat (humas) di MA Al Islam Jamsaren Surakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam. Pembahasan meliputi konsep dasar administrasi humas, pelaksanaan program humas di madrasah, peran humas dalam membangun komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Melalui pembahasan tersebut, buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengelolaan humas dalam mendukung mutu dan citra lembaga pendidikan.

Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, dan menjadi referensi bagi mahasiswa, pendidik, tenaga kependidikan, serta pembaca yang memiliki perhatian terhadap administrasi humas di lembaga pendidikan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini pada masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN	7
A. Pengertian Administrasi Humas Dalam Lembaga Pendidikan	7
B. Tujuan Administrasi Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan	11
C. Ruang Lingkup Administrasi Humas Dalam Lembaga Pendidikan	14
BAB 3 PENGERTIAN HUMAS MENURUT PARA AHLI.....	19
A. Pengertian Humas Menurut Para Ahli	19
B. Teori Komunikasi Publik.....	22
BAB 4 FUNGSI DAN PERAN ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENUNJANG KEGIATAN PENDIDIKAN	26
A. Fungsi Administrasi Humas Dalam Pendidikan.....	26
B. Peran Administrasi Humas Dalam Menunjang Kegiatan Pendidikan	27
C. Peran Humas Dalam Membangun Citra Dan Kemitraan Sekolah.....	28
D. Tantangan Dan Strategi Pengembangan Administrasi Humas Di Era Digital	30

BAB 5 PRINSIP-PRINSIP ADMINISTRASI HUBUNGAN KERJA SAMA SEKOLAH DAN MASYARAKAT	32
A. Hakikat Hubungan Kerja Sama Sekolah Dan Masyarakat.....	32
B. Prinsip-Prinsip Administrasi Hubungan Kerja Sama Sekolah Dan Masyarakat.....	35
C. Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Pendidikan	38
D. Strategi Penguatan Kerja Sama Sekolah Dan Masyarakat Di Era Modern	39
BAB 6 TEKNIK DAN PROSES ADMINISTRASI HUBUNGAN KERJA SAMA SEKOLAH DAN MASYARAKAT	41
BAB 7 STUDI KASUS IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI SEKOLAH.....	44
BAB 8 PENGELOLAAN ADMINISTRASI HUMAS DI SEKOLAH	46
A. Struktur Dan Fungsi Administrasi Humas	46
B. Bentuk Kegiatan Kehumasan.....	47
C. Administrasi Dan Dokumen Kehumasan	49
D. Penutup	50
BAB 9 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI MA AL ISLAM JAMSAREN SURAKARTA.....	52
A. Gambaran Umum Sekolah	52
B. Pelaksanaan Administrasi Humas	53
C. Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	62
PROFIL PENULIS	67

BAB 1 PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan merupakan serangkaian proses pengelolaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kegiatan administrasi tidak hanya berfokus pada aspek pencatatan atau pengarsipan dokumen, tetapi mencakup seluruh aktivitas manajerial yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Melalui administrasi yang baik, setiap komponen dalam lembaga pendidikan dapat bekerja secara terkoordinasi sehingga mampu menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Arka, 2022).

Dalam penyelenggaraan pendidikan, administrasi memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar bagi terciptanya tata kelola sekolah yang profesional, transparan, dan akuntabel. Keberadaan administrasi yang efektif memungkinkan setiap program sekolah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, administrasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun sumber daya finansial (M. Fatimah et al., 2025). Oleh sebab itu, keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kualitas sistem administrasi yang diterapkan.

Salah satu bidang yang memiliki peran strategis dalam administrasi pendidikan adalah administrasi hubungan masyarakat (humas). Bidang ini berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara

sekolah dengan masyarakat, orang tua peserta didik, pemerintah, dunia usaha, serta berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan pendidikan. Melalui administrasi humas yang baik, sekolah dapat membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan eksternal sekaligus memperoleh dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu Pendidikan (Marpaung et al., 2023).

Administrasi humas tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi kepada masyarakat. Lebih dari itu, humas berperan dalam menciptakan pemahaman, membangun kepercayaan, serta menjaga citra positif lembaga pendidikan di mata publik. Dalam era persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, citra sekolah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat. Sekolah yang memiliki reputasi baik cenderung memperoleh dukungan yang lebih besar dari masyarakat dibandingkan sekolah yang kurang mampu mengelola komunikasi publiknya (Wakhidah & Nina, 2024).

Keberadaan humas juga berfungsi untuk menjalin komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat. Sekolah tidak hanya menyampaikan informasi mengenai program, kegiatan, maupun prestasi yang telah dicapai, tetapi juga menerima berbagai masukan, kritik, dan saran dari masyarakat (Basit, 2019). Melalui komunikasi yang terbuka, sekolah dapat memahami kebutuhan dan harapan masyarakat sehingga mampu menyusun kebijakan yang lebih relevan dan responsif. Hubungan yang terjalin secara positif antara sekolah dan masyarakat akan menciptakan iklim kerja sama yang mendukung peningkatan kualitas Pendidikan (Nahrowi & Nurmaidah, 2023).

Pelaksanaan fungsi humas yang optimal memberikan berbagai manfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan. Humas dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung

kegiatan sekolah, memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, serta memperkenalkan berbagai program unggulan yang dimiliki sekolah kepada publik. Selain itu, humas juga berperan dalam mengelola informasi sehingga masyarakat memperoleh gambaran yang benar mengenai kondisi dan perkembangan sekolah. Dengan demikian, humas menjadi salah satu instrumen penting dalam memperkuat posisi lembaga pendidikan di tengah lingkungan sosial yang terus berkembang (Mulyono, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap praktik administrasi humas di sekolah. Saat ini, masyarakat dapat memperoleh informasi dengan cepat melalui berbagai platform digital, seperti website sekolah, media sosial, aplikasi pesan instan, maupun portal berita daring. Kondisi tersebut menuntut sekolah untuk mampu mengelola informasi secara profesional, cepat, dan akurat. Keterlambatan dalam menyampaikan informasi atau kesalahan dalam komunikasi dapat menimbulkan kesalahpahaman yang berdampak pada citra lembaga Pendidikan (Adiarsi, 2020).

Dalam situasi tertentu, seperti munculnya isu negatif atau krisis komunikasi, peran humas menjadi semakin penting. Humas harus mampu memberikan penjelasan yang jelas, menyampaikan informasi yang valid, serta membangun komunikasi yang konstruktif dengan masyarakat. Kemampuan dalam mengelola krisis komunikasi menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh pengelola humas agar kepercayaan publik terhadap sekolah tetap terjaga (Puspitasari et al., 2025). Oleh karena itu, humas tidak lagi dapat dipandang sebagai fungsi pelengkap, melainkan sebagai bagian strategis dalam sistem manajemen sekolah.

Meskipun demikian, masih ditemukan berbagai lembaga pendidikan yang belum mengelola administrasi humas secara

optimal. Pada banyak sekolah, tugas kehumasan sering kali dirangkap oleh guru atau tenaga administrasi yang belum memiliki kompetensi khusus di bidang komunikasi dan hubungan masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan humas berjalan secara kurang terencana dan belum mampu menghasilkan dampak yang maksimal (Mulyono, 2023). Akibatnya, komunikasi antara sekolah dan masyarakat menjadi kurang efektif sehingga dukungan publik terhadap program sekolah tidak berkembang secara optimal.

Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya fungsi humas juga menjadi salah satu tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan. Sebagian sekolah masih berorientasi pada kegiatan internal dan belum menyadari bahwa keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan eksternal (Mulyono, 2023). Padahal, hubungan yang harmonis dengan masyarakat dapat membantu sekolah dalam memperoleh berbagai bentuk dukungan, baik berupa partisipasi, kerja sama, maupun kepercayaan publik.

Oleh karena itu, administrasi humas perlu ditempatkan sebagai salah satu unsur penting dalam manajemen pendidikan yang sejajar dengan bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, maupun keuangan. Pengelolaan humas yang profesional dapat membantu sekolah menjadi lembaga yang lebih terbuka, responsif, dan adaptif terhadap perubahan sosial. Selain berfungsi sebagai media komunikasi, humas juga dapat menjadi sarana untuk menampung aspirasi masyarakat serta membangun budaya partisipatif dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pemanfaatan teknologi digital semakin memperluas ruang lingkup kerja humas sekolah. Kehadiran media sosial, website resmi, kanal video, dan berbagai aplikasi komunikasi memberikan peluang bagi sekolah untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas. Namun demikian, penggunaan teknologi tersebut harus disertai dengan

kemampuan literasi digital yang memadai. Pengelola humas harus mampu memilah informasi yang layak dipublikasikan, menjaga etika komunikasi digital, serta memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan bersifat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Saraih et al., 2021).

Di era pendidikan abad ke-21, strategi komunikasi yang efektif menjadi salah satu indikator profesionalisme lembaga pendidikan. Sekolah yang aktif membangun komunikasi melalui media digital cenderung lebih mudah memperoleh kepercayaan masyarakat karena dianggap transparan dan terbuka terhadap perkembangan zaman. Selain itu, komunikasi digital juga dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi sehingga masyarakat dapat mengakses berbagai informasi sekolah dengan lebih cepat dan mudah.

Keunggulan lain dari administrasi humas yang baik adalah kemampuannya dalam memperluas jaringan kemitraan. Melalui komunikasi yang terencana, sekolah dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dunia usaha, organisasi masyarakat, maupun berbagai lembaga pendidikan lainnya (Saraih et al., 2021). Kemitraan tersebut dapat memberikan manfaat yang besar dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kompetensi peserta didik, serta penguatan kapasitas kelembagaan sekolah.

Agar seluruh fungsi humas dapat berjalan secara efektif, diperlukan perencanaan yang matang, struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terukur, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan. Setiap kegiatan komunikasi harus dirancang berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Publikasi kegiatan sekolah, misalnya, tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana membangun kepercayaan,

meningkatkan reputasi, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Pada praktiknya, kegiatan humas dapat dibedakan menjadi kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan internal ditujukan kepada warga sekolah, seperti peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan, dengan tujuan menciptakan kesamaan informasi dan meningkatkan koordinasi. Sementara itu, kegiatan eksternal ditujukan kepada orang tua, masyarakat, media massa, pemerintah, dan berbagai mitra pendidikan lainnya. Kedua bentuk kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara seimbang agar tidak terjadi kesenjangan informasi yang dapat menghambat tercapainya tujuan organisasi.

Selain berperan dalam penyebaran informasi, humas juga memiliki tanggung jawab dalam membangun budaya komunikasi yang sehat di lingkungan sekolah. Budaya komunikasi yang baik akan mendorong terciptanya suasana kerja yang kondusif, meningkatkan kualitas interaksi antarwarga sekolah, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan produktif. Sekolah yang menerapkan komunikasi secara terbuka umumnya lebih siap menghadapi berbagai tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

Keberhasilan administrasi humas pada akhirnya tidak hanya diukur dari jumlah informasi yang dipublikasikan, melainkan dari kualitas hubungan yang berhasil dibangun dengan masyarakat. Hubungan yang kuat dan berkelanjutan akan menciptakan rasa memiliki terhadap sekolah sehingga masyarakat terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung berbagai program pendidikan. Oleh sebab itu, penguatan administrasi humas merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan guna mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas, inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan.

BAB 2 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

A. PENGERTIAN ADMINISTRASI HUMAS DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

Administrasi hubungan masyarakat (humas) merupakan salah satu komponen penting dalam system administrasi Pendidikan yang memiliki fungsi untuk mengelola hubungan antara lembaga Pendidikan dengan masyarakat secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Keberadaan humas menjadi sangat penting karena lembaga Pendidikan pada dasarnya tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak di luar sekolah. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu mekanisme komunikasi yang mampu menjembatani kepentingan sekolah dengan kebutuhan masyarakat sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Dalam konteks administrasi Pendidikan, humas tidak hanya dipandang sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan (Agnes Aktavia Nurjanah, Aisyah Anna Safitri, Alfi Yuli Astuti, Gifra Fradika Ardana, Ika Indri Lestari, Luthifia Martna Fatimah, n.d.).

Secara umum, administrasi Pendidikan dapat diartikan sebagai proses kerja sama yang melibatkan berbagai sumber daya manusia maupun nonmanusia untuk mencapai tujuan Pendidikan secara

ekonomi dan pendidikan orang tua siswa, yang menuntut strategi komunikasi yang berbeda-beda dan tidak dapat diseragamkan sepenuhnya sesuai panduan teoretis yang bersifat umum.

Secara umum, hubungan antara madrasah dan masyarakat tetap terjaga kondusif dan partisipasi masyarakat dalam program-program madrasah (donasi baksos, sponsorship kampus, dukungan PMR pada posyandu) tetap berjalan baik, berkat pendekatan komunikasi yang personal dan kontekstual. Namun demikian, ketiadaan struktur HUMAS yang formal dan protokol penanganan krisis komunikasi yang tertulis berpotensi menimbulkan risiko apabila suatu saat muncul isu berskala lebih besar yang memerlukan respons cepat dan terkoordinasi.

2. Implikasi bagi Calon Pendidik dan Pengelola Pendidikan

Temuan lapangan mengenai pelaksanaan administrasi HUMAS ini memberikan sejumlah pembelajaran penting bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru, kepala sekolah, pengawas, maupun tenaga kependidikan, sebagaimana diuraikan berikut:

Memahami administrasi HUMAS membantu calon guru menyadari bahwa keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh kompetensi mengajar di kelas, tetapi juga oleh kemampuan menjalin komunikasi yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat di sekitar sekolah.

Berdasarkan temuan di lapangan, kompetensi yang perlu dimiliki pendidik antara lain keterampilan mengelola berbagai kanal komunikasi (digital maupun konvensional), kepekaan dalam menyaring dan memverifikasi informasi sebelum disampaikan ke publik, serta kepekaan sosial-budaya dalam menghadapi keberagaman latar belakang masyarakat yang dilayani.

Administrasi HUMAS yang dikelola dengan baik dapat menumbuhkan kepercayaan (trust) dan partisipasi masyarakat, baik dalam bentuk dukungan moril, sumber daya manusia (misalnya PMR dalam kegiatan posyandu), maupun sponsorship dari mitra perguruan tinggi, yang pada akhirnya turut menunjang kelancaran proses belajar mengajar dan mutu pengelolaan sekolah secara keseluruhan.

Pengalaman mengamati langsung mekanisme TPM, forum komunikasi orang tua, dan strategi penanganan isu di madrasah ini menjadi bekal praktis yang berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat di dunia kerja kependidikan kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarsi, G. R. (2020). Peran Teknologi Informasi Pada Humas Lembaga Pendidikan. *Bandung: Widina Bhakti Persada*.
- Afkarina, N. U. R. I. (2018). *Strategi komunikasi humas dalam membentuk public opinion lembaga pendidikan*. 2(1), 50–63.
- Afriansyah, H. (n.d.). *Artikel Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat*.
- Agnes Aktavia Nurjanah, Aisyah Anna Safitri, Alfi Yuli Astuti, Giftha Fradika Ardana, Ika Indri Lestari, Luthifia Martna Fatimah, Y. D. (n.d.). *BAGAIMANA ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DI SEKOLAH?*
- Akmalia, N., Amra, A., Fazis, M., Islam, M. P., & Batusangkar, M. Y. (2022). Strategi humas dalam upaya peningkatan citra sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (MANAPI)*, 1(2), 37.
- Arka, I. W. (2022). Kontribusi Supervisi Pendidikan Perspektif Dalam Menjalankan Fungsi-Fungsi Administrasi Pendidikan. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 101–110.
- Basit, A. (2019). Peran Media Kehumasan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 3(2), 173–185.
- Fatimah, A., & Mulyono, R. (2023). Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Husermas) dalam Lembaga Pendidikan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 60–77.
- Fatimah, M., Kholil, A. M., & Rahman, A. (2026). *Scope of Educational Administration Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan*. 2(2), 251–267.

- Fatimah, M., Nugrahini, I. F., & Rahmatullah, N. A. (2025). Konsep Administrasi Pendidikan. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 42–51.
- Firmansyah, A., Prayuda, D., & Setyadi, B. (2024). Hubungan Masyarakat dengan Administrasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2611–2615.
- Fitri, L., & Asmendri, A. (2023). Hubungan Sinergi Antara Sekolah, Komite, Orangtua dan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *TSAQOFAH*, 3(1), 80–90.
- Fitrianti, L. (2025). Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Fondasi Kepercayaan Publik Dalam Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(11), 843–847.
- Hartati Sepriani Gultom, Jansen Surya Aruan, Serru Tumangger , Helena Turnip, M. P. (2022). *HUBUNGAN ADMINISTRASI SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT*. 1(4), 254–263.
- Hendra, H. (2025). Pengelolaan Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Program Sekolah di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Pangandaran. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 4(2), 370–379.
- Hia, E. P. D., Prestiadi, D., Maghfiroh, S. I., & Oktaviani, V. M. (2020). The use of information and communication technology through website and social media as public relations information media. *2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020)*, 269–274.
- Hidayat, D. R. S. (2021). Public relations management in efforts to improve school image and community participation. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 3204–3212.
- Ilham Wahyudi, Syahril Yusuf, Rustam, S. (2025). *Peran Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Sekolah*. 11(2), 28–36.

- Karmilah, L., Kartini, E., Kusuma, Z. N. A. W., Rostika, N., & Iskandar, S. (2025). Public Relations Management in Improving the Image and Performance of Educational Institutions: Strategies, Challenges, and Implications. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 1417–1425.
- Khabibi Abdul Ghofur. (2018). Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Agama Islam PAI. *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Agama Islam PAI*, 11, 1–166.
- Lativah, F., & Razali, G. (2023). The Role Of Public Relations In Building a Positive Image of an Organization. *Semantik: Journal of Social, Media, Communication, and Journalism*, 1(1), 23–41.
- Maharani, R. R., Utami, H. O., & Setiyadi, B. (2024). Strategi Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah serta Membangun Peran Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2622–2626.
- Mar'ati, A. (2022). Peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 478–484.
- Marpaung, S. F., Febrianti, I., Simatupang, S. F. A., Aidin, W., Wibowo, M. P., & Almaajid, R. (2023). Peran strategis manajemen humas dan layanan publik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. *Academy of Education Journal*, 14(2), 556–570.
- Meylina Astuti, Rani Saputri, D. N. (2023). *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. 1(1), 167–176.
- Mulyono, R. (2023). MANAJEMEN HUMAS UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 363–377.

- Nahrowi, M., & Nurmaidah, A. (2023). Social Relations Management On School Development. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 62–69.
- Nurjanah, A. A., Safitri, A. A., Astuti, A. Y., Ardana, G. F., Lestari, I. I., Fatimah, L. M., & Dzulfikar, Y. (2025). BAGAIMANA ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DI SEKOLAH? *Penerbit Tahta Media*.
- Pramungkas, P. R. (2020). *PERAN HUMAS PEMBENTUK OPINI PUBLIK DALAM UPAYA PENCITRAAN LEMBAGA PENDIDIKAN*. 5(1), 1–14.
- Puspitasari, N. L. G. D., Kristianti, D. A., Shofiyyah, A., & Warman, W. (2025). Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Loyalitas Publik di Lingkungan Sekolah Studi Literatur. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(1), 273–280.
- Qonita, N., Nazir, M., Abbas, E., & Robbani, A. A. (2024). Model Pelibatan Masyarakat Dan Organisasi Lainnya Terhadap Lembaga Pendidikan. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 336–349.
- Rahman, M., Khomairohtusshiyamah, U., Hikmah, U., & Baharun, H. (2025). Optimizing The Role Of School Public Relations In Addressing Hate Speech And Building A Positive Image. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3).
- Rohani, I. (2021). *Peran Humas dan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*. 1(1), 12–20.
- Ruslan. (2024). *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam*. 02, 87–100.
- Saputra, B. R., Shahbana, E. B., & Satria, R. R. (2021). Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Sekolah Melalui Optimalisasi Layanan Humas Sekolah. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1).

- Saraih, E. F., Wong, S. L., Asimiran, S., & Khambari, M. N. M. (2021). Understanding Digital Public Relations Practices among Exemplar School Principals in Malaysian Schools. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 29(2).
- Soegiarto, W. P. S. A. (n.d.). *FUNGSI DAN PERAN HUMAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN*. 47–64.
- Syahrani, A. R., Faradila, E. Z., Nababan, I. I., Hafiza, N. D., Awaliyah, N. A., & Prihatini, P. (2025). Tantangan Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar: Peran Humas Dalam Mengatasi Ketimpangan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembelajaran. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6, 740–747.
- Thahir, A. Bin. (2019). The Principle Of Public Relations In Leadership In Educational Institutions. *International Conference Of Moslem Society*, 3, 108–116.
- Virskya, A. F., Cahyaningrum, E. N., Septiyani, L., Pradina, N. R., & Susanto, B. H. (2024). Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2(03), 580–591.
- Wakhidah, U. S., & Nina, O. (2024). Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Business and Accounting Education Journal*, 5(2), 325–340.
- Yendi, F. M., Ardi, Z., & Ifdil. (2015). Jurnal Konseling dan Pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(November), 8–12.

PROFIL PENULIS



Alya Shofi Hamida adalah seorang mahasiswa yang saat ini tengah menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Di sela kesibukan akademiknya, ia memiliki ketertarikan yang besar untuk terus belajar, mengembangkan potensi diri, dan memperluas wawasan. Melalui disiplin ilmu yang ditekuninya, Alya berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar serta dunia akademik.



Sholekhah Nur Hidayah lahir di Surakarta, 18 Juli 2005. Penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selain menjalani perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Penulis memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas karya akademik melalui penelitian yang sistematis dan relevan dengan perkembangan dunia pendidikan.



Faizal Ikhsan Yusuf Bachtiar adalah seorang mahasiswa yang saat ini menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Di tengah kesibukannya sebagai mahasiswa, penulis memiliki ketertarikan yang besar terhadap bidang pendidikan Islam, khususnya dalam aspek pengembangan karakter, metodologi pembelajaran, serta relevansinya dengan tantangan zaman modern. Karya ini ditulis sebagai wujud dedikasi penulis dalam berbagi gagasan, memperluas wawasan, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan literasi dan dunia akademik. Melalui tulisan ini, penulis berharap dapat menghadirkan perspektif baru yang tidak hanya bermanfaat bagi kalangan akademisi, tetapi juga bagi praktisi pendidikan dan masyarakat luas. Lebih dari itu, karya ini menjadi refleksi perjalanan intelektual penulis sebagai mahasiswa yang terus berusaha menyeimbangkan antara teori dan praktik, antara idealisme dan realitas, serta antara kebutuhan akademik dan panggilan hati untuk mengabdikan pada dunia pendidikan Islam.



Dewi Tafaul Fatimah

Penulis lahir di Tenggarong Seberang 17 Desember 2002 saat ini ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis merupakan mahasiswa yang merangkap sebagai ibu rumah tangga. Disela kesibukannya mengurus keluarga, penulis memiliki ketertarikan mendalam pada bidang pendidikan dan parenting. Karya ini ditulis sebagai wujud dedikasi untuk berbagi ilmu dan pengalaman, serta membuktikan bahwa peran sebagai ibu rumah tangga dan mahasiswa dapat berjalan beriringan.



Linda Rizki Oktaviani adalah seorang mahasiswa yang saat ini menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Di tengah kesibukannya sebagai mahasiswa, penulis memiliki ketertarikan yang besar terhadap bidang pendidikan Islam. Karya ini ditulis sebagai wujud dedikasi penulis dalam berbagi gagasan, memperluas wawasan, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan literasi dan dunia akademik.



Wisnu aji pangestu adalah seorang mahasiswa yang saat ini tengah menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mambaul ulum surakarta, Program Studi pendidikan agama Islam. Di tengah kesibukannya dalam dunia perkuliahan, ia memiliki ketertarikan yang besar terhadap bidang ilmu ke pendidikan, serta relevansinya dengan tantangan di era modern. Karya ini ditulis sebagai wujud dedikasi penulis untuk berbagi gagasan, memperluas cakrawala berpikir, serta memberikan kontribusi nyata bagi dunia akademik dan literasi. Melalui tulisan ini, ia berharap dapat menghadirkan perspektif baru yang bermanfaat bagi para akademisi, praktisi, maupun masyarakat luas. Lebih dari itu, karya ini merupakan refleksi perjalanan intelektualnya yang terus berusaha menyeimbangkan antara teori dan praktik, antara idealisme mahasiswa dan realitas lapangan, demi mengabdikan pada kemajuan dunia pendidikan. perspektif baru yang bermanfaat bagi para akademisi, praktisi, maupun masyarakat luas. Lebih dari itu, karya ini merupakan refleksi perjalanan intelektualnya yang terus berusaha menyeimbangkan antara teori dan praktik, antara idealisme mahasiswa dan realitas lapangan, demi mengabdikan pada kemajuan dunia pendidikan.

Format Penulisan Buku:

Ukuran kertas: 15,5 cm x 23 cm

Margin: top 2.5 cm, bottom 2 cm, left 2 cm, right 1.5 cm

Font: Palatino Linotype, ukuran 11 pt, Spasi: 1,15,

Format file: Word

Panjang naskah: Minimal 60 halaman isi (di luar sampul, kata pengantar dan daftar pustaka)

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI MA AL-ISLAM JAMSAREN

Buku ini membahas implementasi administrasi hubungan masyarakat (humas) di MA Al Islam Jamsaren Surakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam. Pembahasan meliputi konsep dasar administrasi humas, pelaksanaan program humas di madrasah, peran humas dalam membangun komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Melalui pembahasan tersebut, buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengelolaan humas dalam mendukung mutu dan citra lembaga pendidikan.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

